

## Abstract

The emergence of black feminist literature represents the discontentment and protest of the black women towards any discriminative attitude pointed to them; either by the white literary establishment or even by their menfolks authors. The fact that many of their works have been abandoned and left out of print is seen as a purposeful attempt to secure the dominance of the black male literary protest tradition with its thick racial ideology.

Zora Neale Hurston, a black feminist author has made an attempt to break the tradition throughout the struggle of her heroine, Janie in finding a voice of her own. As depicted during the passage, silent protest is proven to be more effective than the overuse of voice. Silent here means starting the fight from the search of one's self identity which, eventually encourages the emergence of her or his authentic existence. This fight is supported by the attempt of tracking back to one's origin throughout the preservation of one's cultural heritage which relates the individual to the associated group.

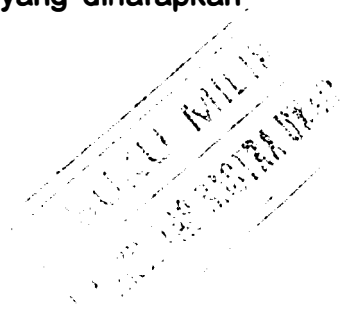
This thesis aims at explaining the struggle of Janie, the major character in *Their Eyes Were Watching God* during her attempt to find her own voice. A voice here signifies her existence as a conscious individual who is fully responsible of her own choice. Hopefully this authentic, rather than vain existence will motivate anyone, from any race- to follow.

## Abstraksi

Munculnya karya-karya sastra dari penulis wanita kulit hitam pada umumnya merupakan simbol ketidakpuasan dan protes atas segala bentuk perlakuan diskriminatif yang mereka alami, baik itu berasal dari kaum kulit putih maupun dari kaum pria kulit hitam sendiri. Kenyataan bahwa ternyata karya-karya para feminis kulit hitam tersebut sengaja diabaikan dan dihentikan peredarannya merupakan upaya kaum pria kulit hitam untuk mempertahankan dominasi tradisi protes mereka yang memaparkan ideologi rasial yang kental.

Zora Neale Hurston, seorang feminis kulit hitam telah merombak tradisi tersebut dengan menunjukkan lewat perjuangan tokoh wanitanya, Janie- betapa protes diam akan lebih membawa hasil. Diam di sini berarti memulai perjuangan tersebut dari pencarian identitas diri yang mendukung eksistensi yang sesungguhnya. Hal ini didukung dengan upaya untuk mengembalikan semua pada asalnya lewat pemeliharaan kebudayaan asli yang menghubungkan si individu dengan kaumnya.

Skripsi ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana perjuangan Janie selaku tokoh utama novel ini *their Eyes Were Watching God* dalam upayanya menemukan suaranya; eksistensinya sebagai individual yang bebas dan bertanggung jawab penuh atas pilihannya. Pada akhirnya eksistensi yang sama sekali tidak semu macam inilah yang diharapkan untuk diteladani oleh siapapun, dan dari ras mana pun.



# CHAPTER I

## INTRODUCTION